

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

DKI Kucurkan Subsidi Rp 4,8 M untuk Angkutan Kapal

◆ Bus Transjakarta Dapat Jatah Rp62,5 Miliar

JAKARTA (Poskota) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta mengucurkan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) sebesar Rp4,8 miliar untuk angkutan kapal laut menuju Kepulauan Seribu. Dengan subsidi yang dikeluarkan itu, dipastikan tarif angkutan perairan tidak akan mengalami kenaikan.

Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan subsidi untuk kapal-kapal milik dinas perhubungan. Bantuan subsidi angkutan kapal itu diberikan berbarengan dengan subsidi BBM sebesar Rp62,5 miliar untuk TransJakarta. "Kapal ke Kepulauan

Seribu kami subsidi Rp4,8 miliar," katanya, Minggu (11/9).

Dikatakan Ariza, dirinya berharap subsidi BBM itu membantu masyarakat di tengah kenaikan harga BBM bersubsidi. Dengan subsidi tersebut, tarif transportasi umum TransJakarta dan angkutan kapal laut menuju Kepulauan Seribu tidak naik.

"Jadi Insya Allah kami bantu subsidi untuk transportasi agar membantu masyarakat di tengah kenaikan harga BBM," katanya.

Meski demikian, untuk angkutan umum perkotaan (angkot) yang belum terintegrasi dengan JakLingko, tidak mendapatkan subsidi sehingga tarif

angkutan umum ikut menyesuaikan dengan harga BBM. "Kami pun masih membahas opsi menambah angkot untuk mendapatkan subsidi atau tidak," imbuhnya.

Berdasarkan data dari Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta, jumlah angkutan umum mikrolet yang belum terintegrasi mencapai sekitar 4.500 unit, dari total sekitar 6.600 unit. Sedangkan sisanya sekitar 2.100 unit mikrolet sudah terintegrasi dengan JakLingko dengan nama Mikrotrans.

Sebelumnya, Pemprov DKI Jakarta akan segera menaikkan tarif angkutan umum yang belum terintegrasi dengan Jakling-

ko. Di mana nantinya, tarif angkutan kota (angkot) akan naik dengan kisaran hanya Rp1.000.

"Untuk tarif reguler pagi ini saya sudah menerima rekomendasi DTKJ yang ditunjukan ke Pak Gubernur itu ada usulan kenaikan Rp 1.000. Jadi tarif atasnya Rp5.000, maka mereka usulkan agar kenaikan Rp1.000 jadi Rp 6.000," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta Syafrin Liputo, di kawasan Jakarta Timur, Kamis (8/9) kemarin.

"Setelah diterima hari ini rekomendasi DTKJ tentu disampaikan ke Pak Gubernur untuk diproses keputusan gubernurnya," tambahnya.

Syafrin memastikan tak ada kenaikan harga terhadap angkutan umum DKI Jakarta yang telah terintegrasi. Walaupun harga Bahan Bakar Minyak (BBM) naik, namun tarif angkutan LRT, MRT, dan TransJakarta tetap tak dinaikan.

"Terkait dampak kenaikan harga BBM terhadap tarif angkutan umum di Jakarta, untuk tarif layanan Angkutan Umum yang telah terintegrasi dalam Program Jaklingko tidak ada kenaikan tarif (baik layanan Transjakarta pada koridor utama maupun layanan non BRT)," ujar Syafrin dalam keterangan tertulis kepada awak media, Kamis (8/9). (*/lfn)